

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (TAHUN 2018-2021) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

REZKY YULIANTI RUSTAM

A031191157



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (TAHUN 2018-2021) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

REZKY YULIANTI RUSTAM
A031191157



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (TAHUN 2019-2021) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh
REZKY YULIANTI RUSTAM
A031191157

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 22 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP
NIP 19670414 199412 1 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Asri Usman, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP
NIP 19651018 199412 1 001

Ketua Departemen Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Dr. H. Varifuddin Rasyid, S.E., M.Si
NIP 19650307 199403 1 003

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (TAHUN 2018-2021) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

REZKY YULIANTI RUSTAM
A031191157

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **27 Juli 2023** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP	Ketua	1..... 
2.	Prof. Dr. Asri Usman, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP	Sekretaris	2..... 
3.	Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM., CPMA	Anggota	3..... 
4.	Dr. Ratna Ayu Damayanti, S.E., Ak., M.Soc, Sc, CA	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. H. Syarifuddin Rasvid, S.E., M.Si
NIP 19650307 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rezky Yulianti Rustam

NIM : A031191157

Departemen/Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (TAHUN
2018-2021) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 01 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Rezky Yulanti Rustam

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi (Tahun 2018-2021) pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, yaitu Drs. Rustam Badolleng dan Fatmawati Alimuddin; saudara peneliti, yaitu Muhammad Reza Ramadhan dan Muhammad Rafif Syawal; dan seluruh keluarga besar peneliti yang tanpa henti bertanya kapan lulus namun tak lupa disertai dengan dukungan, motivasi, serta doa kepada peneliti.
2. Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si, CA., CRA., CRP selaku dosen pembimbing I dan Prof. Dr. Asri Usman, S.E., Ak., M.Si, CA., CRA., CRP selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti selama proses penyusunan hingga skripsi ini selesai.

3. Dr. Ratna Ayu Damayanti, S.E., Ak., M.Soc, Sc, CA selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin serta selaku penguji peneliti yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM., CPMA selaku penguji peneliti yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si. selaku Ketua Departemen Akuntansi dan Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean CPA selaku Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
7. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuan yang diberikan kepada peneliti.
8. Ainul Hurriyah Saifuddin, Andi Cinranti Nur Amaly, Chikita Dewi Sri Rezekyta, dan Nurul Afifah yang telah berkontribusi banyak dalam memberikan dukungan, bantuan, serta semangat selama berkuliah di Universitas Hasanuddin.
9. Teman seperjuangan di UKM Domino (Joy, Rara, Cinra, Dhika, Oza, Rein, Rivaldi, Gofaldi, Chandra, Navis, Riyan) yang menemani peneliti dalam suka dan duka selama berkuliah di Universitas Hasanuddin.
10. Teman belajar penulis dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian komprehensif, yaitu Atikah, Jennifer, Hamza, Berkah, dan Hafiz.

11. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Nabila, Nining, Irfan, Tito, Silvia, Fadhilatul, dan Alif yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Wahyudi, pemicu semangat, tanpa henti mengingatkan tentang garis finish yang harus dicapai.
13. Seluruh yang pernah hadir dalam hidup penulis selama empat tahun kuliah: walau tidak semua menemani sampai akhir. Terima kasih telah pernah percaya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Merah Universitas Hasanuddin Makassar.

Makassar, 01 Mei 2023



Rezky Yulianti Rustam

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi (Tahun 2018-2021)
pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

*Financial Performance Analysis Before and During Covid-19 Pandemic (2018-
2021) in Transportation Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange*

Rezky Yulianti Rustam
Syamsuddin
Asri Usman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dengan total sampel 10 perusahaan yang dipilih menggunakan metode sampel jenuh. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan analisis *Wilcoxon Signed Ranked Test* dan *Partial T Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Return on Assets tidak mengalami perubahan signifikan selama pandemi Covid-19 sedangkan Debt to Assets Ratio dan Total Assets Turnover mengalami perubahan signifikan selama pandemi Covid-19.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over.*

This study aims to determine the differences of financial performance analysis before and during the Covid-19 pandemic in transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The object of this research is the transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021 with a total sample of 10 companies selected using saturation sampling. The data in this study are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the websites of each sample company. This study uses Wilcoxon Signed Ranked Test and Partial T-Test. The results showed that Current Ratio and Return on Assets did not experience significant changes during the Covid-19 Pandemic, meanwhile Debt to Assets Ratio and Total Assets Turnover experience significant changes during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.3 Laporan Keuangan	12
2.1.4 Rasio Keuangan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis.....	25
2.4.1.Perbedaan Signifikan pada Rasio likuiditas.....	25
2.4.2 Perbedaan Signifikan pada Rasio Solvabilitas	26
2.4.3 Perbedaan Signifikan pada Rasio Profitabilitas	26
2.4.4 Perbedaan Signifikan pada Rasio Aktivitas	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.6.1 Variabel Penelitian	31
3.6.2 Definisi Operasional	31

3.7 Instrumen Penelitian.....	34
3.8 Analisis Data	34
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.8.2 Uji Normalitas	35
3.8.3. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian	37
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
4.2.2 Uji Normalitas	39
4.2.3 Uji Hipotesis.....	40
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	47
4.3.1 Perbedaan Current Ratio perusahaan subsektor transportasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 (2018-2021).....	48
4.3.2 Perbedaan <i>Debt to Assets Ratio</i> perusahaan subsektor transportasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 (2018-2021)	49
4.3.4 Perbedaan <i>Total Assets Turnover</i> perusahaan subsektor transportasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 (2018-2021)	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	53
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	21
3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	29
4.1 Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel	37
4.2 Hasil Uji Normalitas	39
4.3 Hasil Uji <i>Paired Sample Statistics Debt to Assets Ratio</i>	40
4.4 Hasil Uji <i>Paired Sample Correlations Debt to Assets Ratio</i>	41
4.5 Hasil Uji <i>Paired Sample Tests Debt to Assets Ratio</i>	41
4.6 Hasil Uji <i>Paired Sample Total Assets Turnover</i>	42
4.7 Hasil Uji <i>Paired Sample Correlations Total Assets Turnover</i>	42
4.8 Hasil Uji <i>Paired Sample Tests Total Assets Turnover</i>	43
4.9 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Current Ratio</i>	44
4.10 Hasil Uji <i>Wilcoxon Test Statistics Current Ratio</i>	45
4.11 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Return on Assets</i>	45
4.12 Hasil Uji <i>Wilcoxon Test Statistics Return on Assets</i>	46

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata Peneliti.....	57
2 Data Penelitian Laporan Keuangan “ <i>Current Ratio</i> ”	58
3 Data Penelitian Laporan Keuangan “ <i>Debt to Asset Ratio</i> ”	59
4 Data Penelitian Laporan Keuangan “ <i>Return On Asset</i> ”	60
5 Data Penelitian Laporan Keuangan “ <i>Total Asset Turn Over</i> ”	61
6 Hasil Pengolahan Data (Output SPSS).....	62

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terhitung sudah dua tahun lebih sejak kasus pertama Covid-19 diumumkan menginfeksi warga Indonesia pada 2 Maret 2020. Juru bicara Covid-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Siti Nadia Tarmidzi mengungkapkan bahwa pejabat pemerintah dan masyarakat hingga hari ini telah melalui beberapa gelombang pandemi Covid-19 mulai dari gelombang varian *Alpha* pada tahun 2020, *Delta* di tahun 2021 dan penyebaran wabah Covid-19 varian *Omicron* pada Januari tahun 2022 (Nurita, 2022).

Berbagai macam usaha telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia guna menangani wabah pandemi Covid-19, seperti menerapkan pembatasan mobilitas sosial, percepatan pembentukan kekebalan kelompok (*herd immunity*), serta meningkatkan tes, telusur, dan *treatment* (3T). Pembatasan Kegiatan Masyarakat) memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhan perekonomian global mengalami resesi senilai -4,2% di tahun 2020. Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan masih sedikitnya peneliti yang meneliti khusus perusahaan subsektor transportasi di Indonesia terkhusus pada rentang waktu sebelum dan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan khususnya pada perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Pengetatan regulasi di berbagai sektor akibat diberlakukannya berbagai aturan pembatasan mobilitas sosial memberikan pengaruh terhadap naik turunnya sektor ekonomi. Tidak sedikit perusahaan besar yang terpaksa menyatakan kebangkrutan serta tidak sedikit pula pekerja yang harus di-PHK sebagai imbas dari pandemi Covid-19. Dampak negatif dari pandemi Covid-19 ini juga dirasakan oleh perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masyarakat membutuhkan subsektor ini setiap harinya dalam membantu mobilitas dan memudahkan pekerjaan. Perusahaan sektor ini menjadi pilihan peneliti karena dalam kurun waktu pandemi terjadi, mobilitas masyarakat menjadi terbatas yang berdampak pada banyaknya fasilitas umum maupun fasilitas mobilitas pribadi yang digunakan masyarakat harus dibatasi bahkan sampai dihentikan.

Menteri Perhubungan mengatakan sektor Transportasi dan Logistik menderita penurunan omset yang paling parah sebagai imbas dari pandemi Covid-19. Omset perusahaan sektor Transportasi dan Logistik mengalami penurunan yang tidak sedikit, yaitu lebih dari 30% dan pendapatan dalam transportasi penerbangan menurun melebihi 50% yang berdampak pada menurunnya pertumbuhan hingga -5,32% (Desfika, 2020). Dilansir dari (Supriyatna dkk., 2020), salah satu perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang menderita penurunan harga saham akibat pandemi Covid-19 adalah PT Garuda Indonesia. Harga saham PT Garuda Indonesia mengalami penurunan hingga 65% setelah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Subsektor Transportasi pada periode waktu sebelum dan selama pandemi (tahun 2019-2020) sebagai dampak adanya Covid-19.

Kinerja perusahaan yang memperlihatkan seberapa baik dan buruknya suatu entitas mampu tercermin melalui laporan keuangan sebab di dalam laporan keuangan memuat informasi penting mengenai pendapatan maupun posisi kemampuan keuangannya (Azhar Cholil, 2021). Laporan keuangan juga mampu memberikan gambaran mengenai seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Pada dasarnya, laporan keuangan suatu perusahaan merupakan hasil dari sebuah proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi di antara data keuangan maupun aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi keuangan perusahaan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Maka dari itu, laporan keuangan suatu perusahaan berperan luas dan kompleks serta menduduki sebuah posisi krusial pada proses pembuatan keputusan manajerial. Dengan adanya informasi mengenai kinerja perusahaan, maka jajaran manajerial mampu menciptakan keputusan bisnis yang tepat dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Jumingan dikutip dari (Abdullah dkk., 2014), kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas. Perubahan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan dengan menganalisis laporan keuangannya (Riduan dkk., 2021). Rasio keuangan ialah suatu aktivitas membandingkan angka-angka yang terdapat dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu persatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar

komponen yang terdapat di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Penelitian ini berfokus pada laporan kinerja keuangan perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan empat rasio analisis keuangan, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Dari hasil analisis rasio keuangan tersebut dapat dinilai kinerja yang telah dicapai perusahaan, efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan, dan kelemahan atau kekuatan yang dimiliki perusahaan saat ini, serta penyebab naik atau turunnya kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian yang mengukur kinerja keuangan pada saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada Subsektor Transportasi telah dilakukan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, 2022) menunjukkan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan aktivitas usaha, sedangkan rasio likuiditas dan solvabilitas tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Safitri dkk., 2022), berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, banyak mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan perusahaan yang belum baik.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu membuat peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan fokus untuk menggunakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang diproksikan pada rasio lancar (*current ratio*) sedangkan peneliti terdahulu menggunakan *quick ratio*, rasio solvabilitas (*solvability ratio*) yang diproksikan pada *debt to asset ratio*, rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yang diproksikan pada *return on asset* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan *return on*

investment, dan rasio aktivitas (*activity ratio*) yang diproksikan pada *total asset turn over*. Peneliti memilih rentang waktu tahun 2018-2021 sebab data keuangan yang diterbitkan perusahaan yang berbentuk laporan keuangan merupakan data baru yang masih sangat relevan serta mencerminkan kondisi perusahaan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi (Tahun 2018-2021) pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan Rasio Likuiditas yang diproksikan pada *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021?
2. Apakah terdapat perbedaan Rasio Solvabilitas yang diproksikan pada *Debt to Asset Ratio* terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021?
3. Apakah terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas yang diproksikan pada *Return on Asset* terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021?
4. Apakah terdapat perbedaan Rasio Aktivitas yang diproksikan pada *Total Asset Turn Over* terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021 jika dilihat dari rasio likuiditas yang diproksikan pada *Current Ratio*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021 jika dilihat dari rasio solvabilitas yang diproksikan pada *Debt to Asset Ratio*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021 jika dilihat dari rasio profitabilitas yang diproksikan pada *Return on Asset*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021 jika dilihat dari rasio aktivitas yang diproksikan pada *Total Asset Turn Over*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Besar harapan agar penelitian ini dapat memberikan hasil yang mengungkapkan pengaruh rasio-rasio keuangan pada perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan teori-teori yang telah dikenal dalam kajian dan penelitian akuntansi. Dan

sebagai masukan guna membuat perencanaan serta kebijakan yang tepat di masa mendatang guna perbaikan berdasarkan hasil penelitian kinerja yang telah dilakukan penulis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

Besar harapan agar hasil penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian untuk mengukur seberapa baik dan buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dan menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam membuat dan menentukan keputusan untuk mencapai tujuannya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan yang menyangkut rasio-rasio keuangan dan dapat menjadi acuan guna mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik analisis kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menguji tentang analisis perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas, indikatornya adalah: *Current Ratio*, rasio solvabilitas indikatornya adalah: *Debt to Assets Ratio*, rasio profitabilitas indikatornya adalah: *Return on Assets*, dan rasio

aktivitas indikatornya adalah: *Total Asset Turn Over*. Informasi tersebut ditunjukkan dalam laporan tahunan perusahaan tahun 2018 hingga 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi rancangan penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumberdata, metode pengumpulan data, serta metode dan analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengujian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai bagian akhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Fahmi (2014) mendefinisikan kinerja keuangan merupakan analisis untuk mengetahui kemajuan suatu perusahaan yang telah dilaksanakan dengan menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan sebagaimana mestinya. Sama halnya membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*), dan standar peraturan-peraturan lainnya. Kinerja keuangan suatu entitas bisnis adalah cerminan dari segala aktivitas yang dilakukan guna menggapai tujuan perusahaan selama jangka waktu tertentu. Secara umum kinerja keuangan adalah kinerja yang mampu digapai oleh suatu perusahaan dalam industri keuangan dengan cara tertentu yang merepresentasikan kondisi kesehatan perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan mencerminkan kekuatan struktur keuangan perusahaan, ketersediaan aset, serta sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba. Hal ini berkaitan erat dengan kapasitas manajemen perusahaan dalam memaksimalkan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya secara efisien dan efektif.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan historis dan menggunakannya untuk memprediksi kondisi keuangan dan kinerja keuangan masa depan. Hasil analisis yang diperoleh memungkinkan perusahaan untuk menetapkan tolak ukur kesehatan perusahaan

selama periode waktu tertentu. Hal ini memudahkan manajemen, investor, dan kreditur untuk menganalisis perkembangan bisnis, mengidentifikasi hambatan keuangan, dan mengambil keputusan (Harahap dkk., 2021)

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data yang jika dianalisis dengan benar dapat menghasilkan informasi akurat kepada manajemen guna pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut (Munawir, 2004) yang dikutip oleh (Saragih. F, 2013) tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kesanggupan suatu entitas guna memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilaksanakan, atau kesanggupan perusahaan guna melunasi kewajiban keuangan.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kesanggupan perusahaan guna memenuhi kewajiban keuntungannya jika terjadi likuidasi perusahaan, baik berupa utang jangka panjang ataupun utang jangka pendek.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kesanggupan suatu perusahaan mencetak keuntungan pada jangka waktu tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kesanggupan perusahaan guna melanjutkan usahanya dalam kondisi yang stabil serta menjadikan kesanggupan perusahaan untuk membayar dividen secara teratur sebagai pertimbangan.

2.1.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan digunakan guna meningkatkan aktivitas usaha sehingga suatu perusahaan dapat berkompetisi dengan perusahaan lain. Kinerja keuangan dapat dievaluasi menggunakan berbagai alat analisis. Menurut Jumingan (2008) yang dikutip oleh (Saragih. F, 2013) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dikelompokkan menjadi 8 jenis, yaitu:

- a. Analisis Perbandingan laporan Keuangan, adalah teknik analisis yang membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih lalu menyajikan perbedaan keduanya, baik dalam kuantitas (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), adalah teknik analisis guna mengetahui kecenderungan kondisi keuangan suatu perusahaan apabila sedang mengalami peningkatan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan jumlah investasi pada setiap aset terhadap total aset dan liabilitas.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah teknik analisis untuk menentukan seberapa besar sumber dan penggunaan modal kerja dengan cara membandingkan dua periode waktu yang berbeda.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, adalah teknik analisis yang memiliki fungsi guna menentukan kondisi kas serta penyebab terjadinya perubahan kas dalam kurun waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, adalah teknik analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan korelasi antara pos tertentu pada neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

- g. Analisis Perubahan laba Kotor, adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan posisi laba serta penyebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis *Break Even*, adalah teknik analisis yang digunakan guna melihat target penjualan yang harus dicapai sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian laporan Keuangan

Menurut (Nordiawan, 2008), laporan keuangan merupakan manifestasi dari akuntabilitas atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dikelola suatu entitas. laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan tersebut dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain. laporan keuangan tahunan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang aset dan pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk mayoritas pengguna laporan keuangan pada proses pengambilan keputusan (Maith, 2013).

PSAK No. 1 yang membahas mengenai Penyajian laporan Keuangan (revisi 2009) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sebuah penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas. Maka laporan keuangan adalah salah satu informasi yang krusial dalam menilai kemajuan suatu entitas. Laporan keuangan dapat difungsikan sebagai alat guna menilai pencapaian yang diraih perusahaan pada masa lalu, sekarang dan membuat prediksi akan masa depan.

laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut (Subramanyam, 2017) pada akhir suatu periode, laporan keuangan disiapkan untuk meringkas aktivitas operasi selama periode waktu tertentu. laporan keuangan tersebut meliputi:

1. Laporan Laba Rugi, merupakan laporan sistematis tentang pendapatan dan beban suatu perusahaan pada waktu tertentu.
2. Laporan Ekuitas Pemilik, biasa juga disebut dengan laporan perubahan modal yang merupakan sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
3. Neraca (*Balance Sheet*) merupakan sebuah laporan yang menggambarkan posisi asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.
4. Laporan Arus Kas, sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan pada satu periode tertentu.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan, laporan ini mengacu pada informasi tambahan pada laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan dan memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai informasi yang terdapat pada laporan keuangan.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi

keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pembuatan keputusan. Menurut (Kieso dkk., 2017) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal.

2.1.3.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut pendapat Harahap (2010) yang dikutip oleh (Trianto dkk., 2017), analisis laporan keuangan merupakan proses penguraian pos-pos laporan keuangan dalam unit informasi yang lebih kecil serta mengenali hubungan penting yang sifatnya signifikan serta memiliki artian antara satu sama lain. Untuk membuat laporan keuangan lebih berarti serta mudah dipahami oleh berbagai pihak penggunanya, maka laporan keuangan perlu dianalisis.

Dengan informasi yang dimiliki mengenai posisi keuangan, setelah terlaksana analisis laporan keuangan secara rinci maka dapat diketahui apakah perusahaan mampu menggapai target yang sebelumnya sudah direncanakan ataukah justru sebaliknya. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan tersebut, manajemen mampu memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Maka, kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kinerja

manajemen sebestumnya akan tergambar pada kekuatan dan kelemahan ini (Trianto dkk., 2017).

2.1.4 Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015:161) yang dikutip oleh (Trianto dkk., 2017) rasio keuangan adalah rasio yang dihitung berdasarkan laporan keuangan dan berfungsi sebagai sarana ukur posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Angka yang didapat dari rasio keuangan diperoleh dengan membandingkan item laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan signifikan. Rasio menggambarkan hubungan matematis antara satu kuantitas dengan kuantitas yang lain. Penggunaan sarana analisis berupa rasio mampu mendeskripsikan penilaian baik dan buruknya kondisi keuangan pada perusahaan. Tujuan dilakukannya analisis rasio, yaitu agar dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta profitabilitas suatu entitas (Maith, 2013).

2.1.4.1 Rasio likuiditas

Menurut (Kasmir, 2008) rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kesanggupan suatu entitas membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas atau juga dikenal dengan nama rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Penilaian mampu dilaksanakan selang beberapa periode hingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan seiring berjalan waktu.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kesanggupan perusahaan untuk membayar utang yang telah jatuh tempo, baik berupa utang pada pihak eksternal perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun pada pihak internal perusahaan (likuiditas perusahaan).

Sehingga dengan kata lain, rasio ini berfungsi guna mengetahui kesanggupan perusahaan untuk membiayai dan membayar utangnya ketika sudah waktunya membayar.

Perhitungan rasio likuiditas memiliki banyak manfaat bagi banyak pemangku kepentingan perusahaan. Pihak yang berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan. Kemudian ada kepentingan pihak di luar perusahaan, seperti kreditur perusahaan dan penyedia dana, seperti bank atau distributor atau pemasok, yang mendistribusikan atau menjual barang yang dibayar secara angsuran kepada perusahaan. Rasio likuiditas dapat mengetahui hal lain yang lebih spesifik yang juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio yang sering digunakan dalam rasio likuiditas di antaranya: *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio*. Sebagai parameter dari likuiditas, penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) karena dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan.

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancarnya. Semakin besar rasio ini semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang jangka pendeknya (Ristianti dkk., 2019). *Current Ratio* (CR) dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.4.2 Rasio Solvabilitas

Menurut (Sunyoto, 2013) analisis rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh suatu entitas dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, seberapa besar beban liabilitas yang menjadi tanggungan perusahaan jika diperbandingkan dengan asetnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi). Maka, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal membayar seluruh kewajiban perusahaan apabila perusahaan dilikuidasikan, baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Suatu entitas disebut *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah utangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insoluble*.

Rasio yang sering digunakan dalam rasio solvabilitas di antaranya: *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *long term debt to equity ratio*, *Times interest earned* dan *Fixed charge coverage*.¹

Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengukur solvabilitas perusahaan. *Debt to asset ratio* didapat dari perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total asetnya. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai hutang dalam pembiayaan jumlah asetnya (Dewi dkk., 2014). Rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki risiko dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Semakin

tinggi *Debt to Total Asset Ratio* menunjukkan makin berisiko perusahaan tersebut karena makin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.

Debt to Asset Ratio (DAR) dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

2.1.4.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengungkapkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba) (Margaretha, 2005). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik. Rasio profitabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Aisyah. N, 2017). Rasio ini digunakan merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan, di mana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan (Widarjo dkk., 2019).

Profitabilitas keuangan perusahaan direpresentasikan dalam bentuk laporan laba rugi yang menjadi bagian penting dari sebuah laporan keuangan suatu entitas dan dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal. laporan keuangan yang dipublikasikan suatu perusahaan dapat menjadi suatu pedoman yang selanjutnya dapat digali informasi menyangkut kondisi keuangan perusahaan, struktur permodalan, aliran kas, kinerja keuangan dan informasi lain yang memiliki relevansi dengan laporan keuangan perusahaan (Saragih. F, 2013). Sehingga, tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat dilihat dengan memperbandingkan antara laba yang

dicapai dalam suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan. Dalam penelitian ini kemampuan laba direpresentasikan oleh *Return On Assets* (ROA), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan.

ROA memproksikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam keseluruhan operasi perusahaan. ROA memiliki fungsi sebagai sarana untuk ukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba. Rasio ini sebagai alat ukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan sumber daya (*asset*) perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan pada tingkat aset tertentu, sehingga *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total asetnya. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, ROA yang rendah berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Aryaningsih dkk. 2018). *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.4.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang mencerminkan kesanggupan serta efisiensi suatu entitas ketika menciptakan penjualan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut Agus Harjito dan Martono SU (2005:55) yang dikutip oleh (Rinnaya dkk., 2016)

rasio aktivitas, yaitu rasio yang memperhitungkan efisiensi perusahaan ketika menggunakan aset-asetnya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur kesanggupan manajemen perusahaan ketika mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aset dan kebijakan pemasaran perusahaan. Rasio aktivitas yang dipergunakan guna mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan guna menghasilkan laba (Kusoy, 2020). Rasio aktivitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi untuk berbagai jenis aset. Rasio ini mengasumsikan bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara penjualan serta berbagai unsur aset misalnya persediaan, aset tetap dan aset lainnya. Aset yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan menghasilkan lebih banyak kelebihan modal yang tertanam dalam aset tersebut. Adanya kelebihan dana tersebut lebih baik jika diinvestasikan pada aset lain yang lebih produktif (M. Panji dkk. 2018).

Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan aset yang berbeda. Komponen aset yang menggunakan dana tersebut harus dikendalikan guna merasakan manfaat secara optimal (Candra dkk., 2021). Semakin efektif penggunaan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dengan perputaran masing-masing elemen aset. Rasio yang sering digunakan dalam rasio aktivitas di antaranya: *Total Assets Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn over*, *Inventory Turn over*, dan *Receivable Turn Over*. Penelitian ini menggunakan *Total Assets Turn Over* (TATO) guna mengukur aktivitas perusahaan.

Total Assets Turn Over (TATO) atau perputaran total asset adalah kesanggupan perusahaan memanfaatkan asset yang dimiliki dalam

mendapatkan keuntungan. Menurut (Syamsuddin, 2001) yang dikutip oleh (M. Panji dkk., 2018) bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan keseluruhan aset untuk menghasilkan kuantitas penjualan tertentu. Semakin tinggi perputaran total aset, menggambarkan semakin efektif total aset perusahaan menghasilkan penjualan (Aisyah. N, 2017). Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa aset mampu lebih cepat berputar dan mencapai keuntungan serta menampilkan penggunaan keseluruhan aset yang semakin efisien ketika menciptakan penjualan. Sehingga, jumlah aset yang sama dapat meningkatkan volume penjualan jika perputaran aset ditingkatkan. *Total assets turn over* ini penting bagi para kreditur, pemilik perusahaan, dan tentunya bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aset dalam perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio perputaran total aset adalah rasio total penjualan terhadap total aset. TATO dapat dihitung dengan rumus.

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis keuangan menggunakan rasio keuangan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gabriella Pitaloka & Gideon Budiwitjaksono	Analisis Rasio Keuangan Terhadap <i>Financial Distress</i> Saat Pandemi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang	Kuantitatif	Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak mempengaruhi

		Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020		<i>financial distress</i> pada perusahaan sub sektor transportasi di masa pandemi.
2	Emi Masyitah & Kahar Harahap	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio likuiditas dan Profitabilitas	Kuantitatif	Nilai <i>cash ratio</i> perusahaan belum mencapai standar BUMN, kas dan setara kas yang tersedia di perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan utang lancar.
3	Rosyid & Daffa Haryasalam	Faktor Pengaruh Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	Kuantitatif	Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan transportasi Yang terdaftar di BEI.
4	Hofifah Ningsih & Ridwan	Analisis Rasio Keuangan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahan	Kuantitatif	Rasio likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas

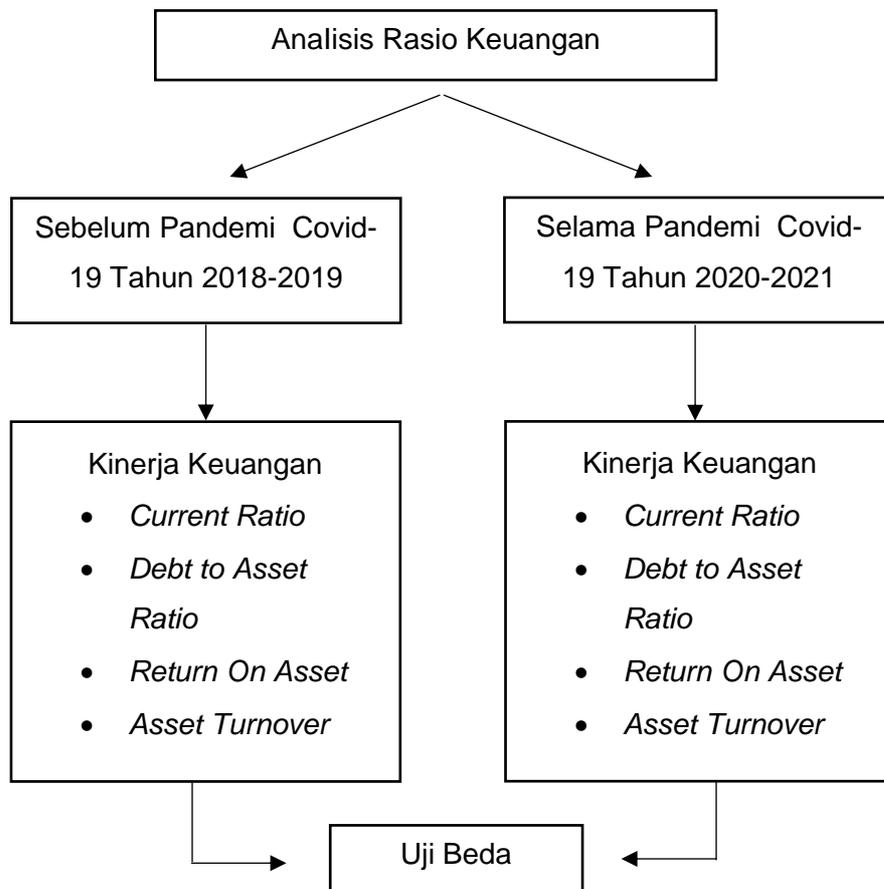
	Wahyudi	Transportasi yang Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020		dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
5	Wahyu Indah Sari	Analisis <i>Financial Performance</i> dan <i>Financial Distress</i> Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Transportasi dan Pariwisata di BEI)	Kuantitatif	Berdasarkan ROA, ROE, dan NPM tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan transportasi antara sebelum dan selama pandemi covid-19 berlangsung.
6.	Rike Yolanda Panjaitan	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi	Metode deskriptif dengan analisa kualitatif	Kinerja keuangan mengalami kenaikan jika diukur dari rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, sedangkan jika dilihat dari rasio likuiditas keadaan perusahaan kurang.

7.	Mileni Oktavia & Nibras Khabibah	Analisis Perbedaan Rasio Fundamental Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Terdapat penurunan yang signifikan pada TATO perusahaan transportasi.
----	----------------------------------	---	-------------	---

Sumber: Diolah dari berbagai penelitian terdahulu

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori, dan hasil penelitian sebelumnya, maka dihasilkan kerangka pemikiran sebagai berikut yang berfungsi sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis penelitian.



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban temporer dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dituangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh pengetahuan mengenai kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.4.1 Perbedaan Signifikan pada Rasio likuiditas

Fungsi dari rasio likuiditas, yaitu guna menunjukkan atau mengukur kesanggupan perusahaan dalam membayar utang yang telah mencapai tenggat waktu bayar, baik berupa utang kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini untuk mengetahui kesanggupan

perusahaan dalam membiayai dan memnuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gabriella dan Gideon (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi di masa pandemi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rike Panjaitan (2020), yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan jika ditinjau menggunakan rasio likuiditas.

H_1 = Terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021.

2.4.2 Perbedaan Signifikan pada Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, seberapa besar beban liabilitas yang ditanggung perusahaan apabila disandingkan dengan jumlah asetnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kesanggupan suatu entitas dalam membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi). Maka, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam hal melunasi seluruh kewajiban perusahaan apabila perusahaan dilikuidasikan, baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita Amalia dkk (2021) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt to Assets Ratio* untuk periode waktu sebelum dan pada saat pandemi covid-19 (2019-2020).

H_2 = Terdapat perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021.

2.4.3 Perbedaan Signifikan pada Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva, rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susmita dan Nida (2022) menyatakan bahwa terdapat perubahan yang signifikan jika dilihat menggunakan rasio profitabilitas dalam periode waktu sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2019-2020). Namun, hasil yang berbeda disimpulkan oleh Hofifah dan Ridwan (2022) yang menyatakan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada *financial distress*.

H₃ = Terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021

2.4.4 Perbedaan Signifikan pada Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aset atau kekayaan perusahaan, sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutangnatau dibiayai oleh pihak luar. Artinya, rasio ini mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aset dan kebijakan pemasaran perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mileni & Nibras (2022) menyatakan bahwa terdapat penurunan yang signifikan pada *Total Assets Turnover* perusahaan transportasi.

H₄ = Terdapat perbedaan signifikan pada rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018-2021.